

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi (Menkes RI, 2017).

Pelayanan Kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama merupakan fasilitas pelayanan kefarmasian yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker (Menkes RI, 2009)

Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktek Kerja Lapangan merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dibangku kuliah.

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi. Dengan Praktek Kerja Lapangan ini mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk dapat mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat

menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin mahasiswa terhadap apa yang telah menjadi tugasnya. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan di berbagai perusahaan, instansi kesehatan dan apotek.

Oleh karena itu semua teori-teori yang dipelajari dari berbagai mata kuliah dibangku kuliah dapat secara langsung dipraktekkan di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teori yang dipelajari sama dengan yang ditemui di dalam prakteknya sehingga teori tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Sebagaimana diketahui bahwa teori merupakan suatu ilmu pengetahuan dasar bagi perwujudan praktek. Diploma Farmasi mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, sehingga mahasiwa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik :

1. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa dalam dunia kerja untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja.
2. Mahasiswa lebih menjadi disiplin dan tanggung jawab atas pekerjaan dan melaksanakan tugasnya.
3. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan keterampilan baru didalam dunia kerja.
4. Mahasiwa mendapatkan pandangan dalam dunia kerja yang sesuai dengan kemampuannya.
5. Memberikan mahasiswa dan mendorong supaya dapat mendirikan lapangan pekerjaan dan kewirausahaan.
6. Mahasiswa dapat menerapkan materi yang diperoleh dikampus untuk dilaksakan ditempat PKL.

1.2 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat Praktek Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa yaitu :

1. Mengetahui dan memahami bagaimana tanggung jawab seorang

- TTK bekerja dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman lebih luas dalam bidang kefarmasian.
 3. Memahami dan mengetahui tentang manajemen apotek.
 4. Meningkatkan rasa percaya diri terhadap pasien saat melakukan KIE yang profesional.

